

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) memiliki kondisi geografis, geologis hidrologis, serta demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan faktor alam, non alam, serta kegagalan teknologi yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia (Shofwan, 2020). Indonesia adalah negara kepulauan secara geografis terletak di khatulistiwa, menyebabkan wilayah di Indonesia memiliki iklim yang khas dengan musim hujan dan kemarau yang sama panjang. Pada saat kondisi iklim global berpengaruh terhadap iklim di Indonesia, maka perubahan musim dapat menjadi pemicu terjadinya bencana yang salah satunya adalah banjir. Indonesia memiliki kondisi geografis yang sangat rentan terhadap bencana terutama banjir dan perubahan iklim. Hal ini diindikasikan dari, persoalan klasik di Indonesia yang terjadi sepanjang tahun, yakni banjir di musim penghujan dan kekeringan di musim kemarau, sehingga ada istilah di Indonesia, yaitu bukan lagi musim penghujan dan musim kemarau tetapi berubah menjadi musim banjir dan musim kering.

Kecamatan Waru merupakan bagian dari Kabupaten Sidoarjo yang berfungsi sebagai kawasan permukiman perkotaan dengan tingkat orde kota-1 (Rohmania & Rohmadiani, 2020). Memiliki fungsi utama permukiman, industri, dan perdagangan skala lokal, regional, dan internasional. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2009-2029, Kecamatan Waru merupakan kawasan rawan banjir (Pasal 54) karena dilalui oleh sungai butung yang hampir melewati seluruh desa di Kecamatan Waru. maka jika terjadi curah hujan yang tinggi dengan intensitas waktu yang cukup lama tidak bisa dipungkiri akan terjadi banjir atau genangan pada beberapa kawasan di Kecamatan Waru. Salah satu kejadian banjir terparah di Kecamatan Waru pernah terjadi di daerah berbek seperti yang di muat pada kabar berita *online* suryakabar.com pada tanggal 11/04/2020, banjir terjadi di kawasan berbek industri dengan ketinggian bervariasi sekitar 30 sentimeter yang mengakibatkan banyak kendaraan mogok terutama sepeda motor yang mengakibatkan jalan tersebut di tutup sementara hingga banjir surut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persebaran daerah rawan banjir di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo ?
2. Bagaimana tingkat kerentanan banjir di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo?

## **C. Tujuan Dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian Kajian Tingkat Kerentanan Rawan Banjir di Kecamatan Waru maka tujuan dan manfaat penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persebaran daerah rawan banjir di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo;
2. Untuk mengetahui tingkat kerentanan banjir di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo.

Manfaat dalam penelitian ini:

1. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan dan informasi dasar bagi pemerintah dalam hal penataan ruang dan kewaspadaan mengantisipasi bencana banjir di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo.

2. Bagi Akademik

Sebagai wawasan mengenai kajian tingkat kerentanan rawan banjir di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota dan sebagai bahan refrensi untuk penelitan selanjutnya

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi tentang daerah-daerah di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo yang rawan terjadi bencana banjir dan dapat siap siaga mengantisipasi jika terdampak bencana banjir.

#### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial, ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan penelitian, sedangkan spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah pada daerah wilayah studi yang dikaji.

##### **1. Ruang Lingkup Spasial**

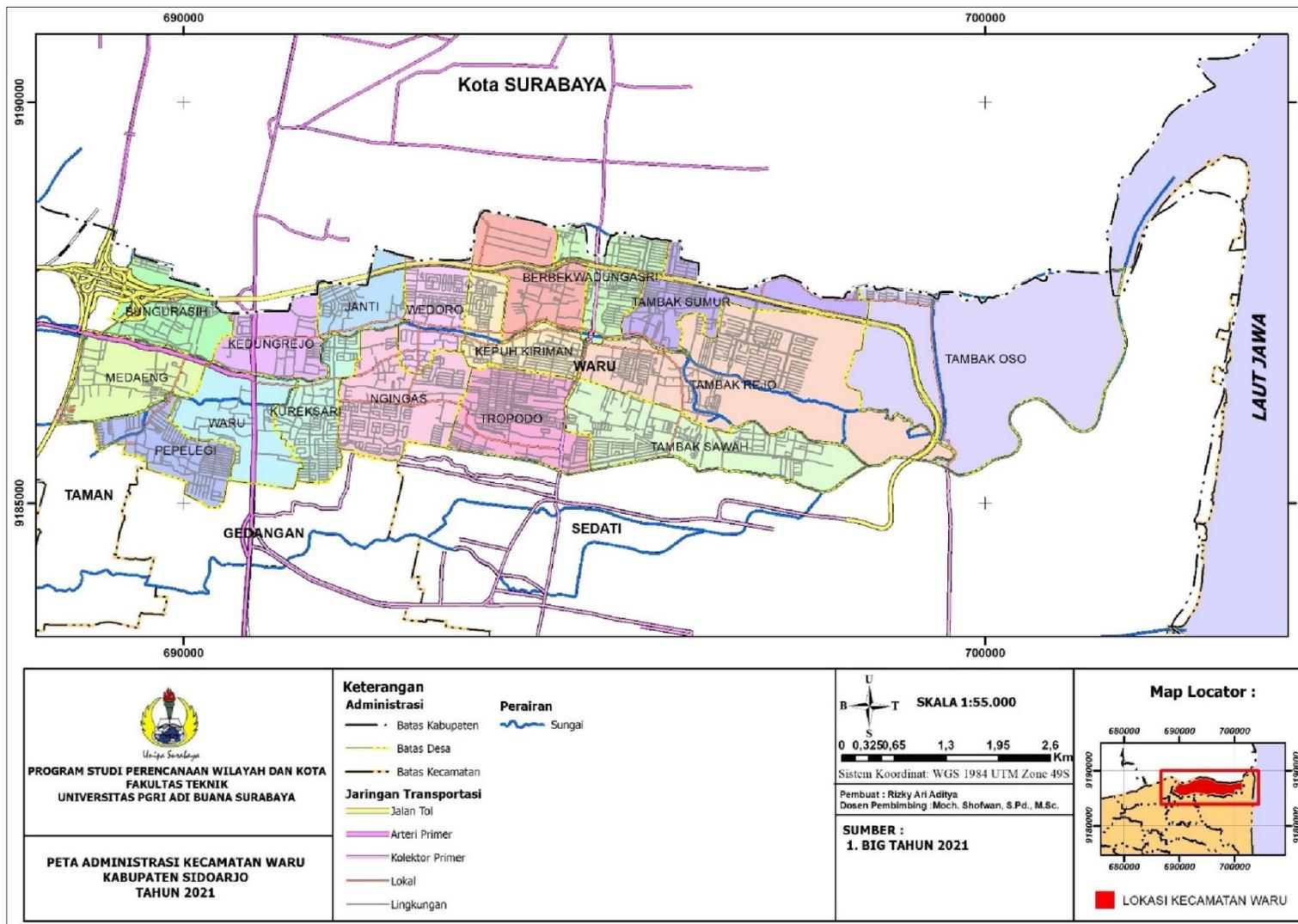
Kecamatan Waru berada di wilayah utara Kabupaten Sidoarjo dan berbatasan langsung dengan Kota Surabaya, memiliki luas 3.032 Ha dengan ketinggian 5 MDPL (Meter Diatas Permukaan Laut). Batas-batas administrasi Kecamatan Waru sebagai berikut: (Gambar 1.1)

Sebelah Utara : Kota Surabaya

Sebelah Timur : Laut Jawa

Sebelah Selatan : Kecamatan gedangan dan Kecamatan Sedati

Sebelah barat : Kecamatan Taman



**Gambar 1. 1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Waru**

## 2. Ruang Lingkup Substansi

Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Persebaran daerah rawan banjir mengacu pada penelitian Halimah (2016) yaitu karakteristik fisik:
  - 1) Curah hujan;
  - 2) Geologi;
  - 3) Topografi;
  - 4) Kemiringan Lereng;
  - 5) Hidrologi;
  - 6) Guna lahan.
- b. Tingkat kerentanan mengacu pada PERKA BNPB No. 2 Tahun 2012:
  - 1) Kerentanan sosial meliputi kepadatan penduduk dan kepekaan sosial.
  - 2) Kerentanan ekonomi meliputi PDRB per sektor dan penggunaan lahan.Kerentanan fisik meliputi kerentanan bangunan dan kerentanan prasarana.